

Citra Destinasi dan Aksesibilitas pada Kepuasan Wisatawan di Karacak Valley Garut

Ghendoek Sheila Putri¹, Rohimat Nurhasan², Dani Adiatma³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Garut

putrisheillaaaaa06@gmail.com¹, rohimat.nurhasan@uniga.ac.id², adiatmadani@uniga.ac.id³

Diterima	31	Juli	2024
Disetujui	28	Desember	2024
Dipublish	28	Desember	2024

Abstract

The purpose of this study was to examine how tourist satisfaction at the Karacak Valley Garut tourist destination is influenced by destination image and accessibility. A quantitative approach was used in this study. By using a purposive sampling technique combined with a nonprobability sampling approach, data collection methods include surveys, interviews, and distributing questionnaires to 100 respondents. To determine the extent to which destination image and accessibility affect tourist satisfaction at the Karacak Valley Garut tourist attraction, this study used the PLS-SEM analysis technique. The findings of the study indicate that in Karacak Valley Garut Tourist Satisfaction is positively and significantly influenced by Destination Image and Accessibility. In the Destination Image variable, the Unique Image indicator regarding natural beauty has the highest value, which means it plays a major role in the Destination Image in Karacak Valley Garut. In the Accessibility variable, the indicator of road conditions to tourist attractions has the highest value, which means it plays a major role in Accessibility in Karacak Valley Garut.

Keywords: Accessibility, Destination Image, Tourist Satisfaction

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana kepuasan pengunjung di destinasi wisata Karacak Valley Garut dipengaruhi oleh citra destinasi dan aksesibilitas. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dipadukan dengan pendekatan *nonprobability sampling*, metode pengumpulan data meliputi survei, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada 100 responden. Untuk mengetahui sejauh mana citra destinasi dan aksesibilitas mempengaruhi kepuasan wisatawan pada objek wisata Karacak Valley Garut, dalam penelitian ini digunakan teknik analisis PLS-SEM. Temuan penelitian menunjukkan bahwa di Karacak Valley Garut Kepuasan Wisatawan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Citra Destinasi dan Aksesibilitas. Pada variabel Citra Destinasi indikator *Unique Image* mengenai keindahan alam yang memiliki nilai paling tinggi yang berarti sangat berperan besar dalam Citra Destinasi di Karacak Valley Garut. Pada variabel Aksesibilitas indikator akses kondisi jalan menuju obyek wisata yang memiliki nilai paling tinggi yang berarti sangat berperan besar dalam Aksesibilitas di Karacak Valley Garut.

Kata kunci: Aksesibilitas, Citra Destinasi, Kepuasan Wisatawan

Pendahuluan

Sektor pariwisata merupakan sektor yang

berdampak pada perekonomian negara, karena industri pariwisata menghasilkan keuntungan devisa yang dapat digunakan



untuk menyerap tenaga kerja dan mendorong investasi (Rachmadhani & Alfaqi, 2022). Sektor pariwisata tidak hanya menjadi elemen penting dalam kegiatan ekonomi suatu negara, tetapi juga memiliki pengaruh yang mendalam terhadap perkembangan budaya, infrastruktur, dan citra internasional suatu negara (Yunus, 2021). Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar destinasi wisata merupakan tujuan utama pariwisata (Amna et al., 2022). Potensi pendapatan bagi negara atau pemerintah daerah dapat diperoleh melalui sektor pariwisata, dengan memanfaatkan setiap pendapatan yang dihasilkan dari daya tarik wisata (Sari, 2022).

Indonesia menawarkan peluang pendapatan negara yang sangat besar, terlebih lagi dengan potensi wisata alamnya yang sangat melimpah dan indah untuk dikunjungi para wisatawan (Nurhasan & Wibowo, 2020). Indonesia secara keseluruhan, yang terdiri dari Jawa, Sumatra, Papua, Bali, dan Kalimantan, menawarkan berbagai pengalaman wisata yang beragam. Salah satu tempat wisata di Indonesia yang paling diminati oleh wisatawan lokal maupun mancanegara adalah Jawa Barat (Daffa & Ratnasari, 2022). Di Jawa Barat terdapat berbagai jenis wisata yang sangat indah dengan daya tariknya yang mempesona (Syarifuddin, 2023).

Menurut Adiatma et al., (2024) menyatakan bahwa di Kabupaten Garut yang terletak di provinsi Jawa Barat terdapat beragam daya tarik wisata yang menarik yang merupakan salah satu destinasi wisata populer. Kabupaten Garut menawarkan berbagai potensi menarik untuk dikunjungi yang mengalami pertumbuhan pesat akhir-akhir ini (Sudrajat et al., 2023). Daya tarik wisata Kabupaten Garut sangat beragam, meliputi peninggalan sejarah, keanekaragaman hayati, kekhasan dan keaslian budaya lokal, serta keindahan alam sekitar (Hanifah, 2022).

Kabupaten Garut memiliki berbagai macam

objek wisata, mulai dari wisata sejarah, wisata buatan, wisata budaya, hingga wisata alam. Karena masih alami dan menawarkan pengalaman visual yang memuaskan bagi wisatawan, wisata lingkungan memiliki potensi pertumbuhan paling tinggi di antara berbagai jenis wisata lainnya (Geodesi et al., 2023).

Salah satu dari banyak peluang pengembangan wisata alam di Kabupaten Garut, Jawa Barat adalah Karacak Valley (Agus et al., 2023). Karacak Valley merupakan suatu destinasi wisata alam yang terdiri dari gunung dan perbukitan yang terletak dekat dengan kawasan Gunung Karacak yang dikelola oleh suatu pemuda lokal atau Lembaga Warga Desa Hutan (LMDH) Jayamandiri pada tahun 2016, dan tempat ini secara resmi beroperasi dan masuk ke dalam Kawasan Perhutani pada tahun 2017 (Kurniawati et al., 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pengelola objek wisata Karacak Valley jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Karacak Valley mengalami penurunan pada tahun 2020 disebabkan oleh covid-19. Dengan adanya kebijakan pemerintah yang mengizinkan pelaku pariwisata untuk membuka kembali destinasi wisata dan terjadi peningkatan kunjungan pada tahun 2021–2022. Namun, terjadi penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2023 yang berkunjung ke objek wisata Karacak Valley.

Fenomena penurunan ini disebabkan oleh kepuasan wisatawan setelah berkunjung ke objek wisata Karacak Valley. Dengan beberapa ulasan yang diberikan wisatawan melalui google review mengenai pandangan wisatawan terhadap suatu objek Karacak Valley ini, banyak wisatawan mengeluhkan akses menuju Karacak rusak dan perlu diperbaiki agar pengunjung merasa aman dan



nyaman.

Dengan begitu pengelola harus memperbaiki hal-hal yang dikeluhkan oleh wisatawan agar ketika mengunjungi objek wisata Karacak Valley wisatawan merasa puas terhadap kunjungannya. Kepuasan wisatawan adalah perasaan senang atau tidak puas yang dialami seseorang saat mereka mengevaluasi kinerja atau hasil suatu produk berdasarkan harapan mereka (Nizhamuddin, 2022). Jika tidak sesuai harapan, wisatawan tidak akan puas.

Wisatawan akan puas jika kinerjanya sesuai dengan ekspektasi mereka. Jika semua yang ada di destinasi wisata tersebut sesuai dengan harapan, maka pengunjung akan senang (Alana & Putro, 2020). Jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Karacak Valley akan menurun apabila masalah ini dibiarkan begitu saja dan tidak ada perbaikan. Pengelolaan tempat wisata tersebut akan sangat terdampak akibat menurunnya jumlah pengunjung. Dengan memeriksa objek tersebut, akan diketahui alasan penurunan jumlah pengunjung, yang mungkin berdampak pada tingkat kepuasan pengunjung terhadap destinasi wisata Karacak Valley. Setelah masalah teratasi, lebih banyak orang akan mengunjungi objek wisata tersebut.

Setelah mengunjungi suatu objek wisata, wisatawan mengevaluasi tingkat kepuasan mereka dan menyatakannya sebagai kepuasan wisatawan (Saway, 2021). Menurut Rahmiati (2020) menyatakan bahwa untuk meningkatkan kepuasan pengunjung, penyedia layanan pariwisata perlu mulai menciptakan lingkungan yang memungkinkan pengalaman wisata yang positif. Agar sektor pariwisata dapat berkembang dalam menghadapi persaingan, maka harus mampu memuaskan wisatawan (Syarif, M., & Fathor, 2023). Akses, keamanan, fasilitas, dan kenyamanan suatu

destinasi wisata hanyalah beberapa variabel yang dapat memengaruhi kepuasan pengunjung (Sidabutar & Hidayat, 2023).

Dalam konteks pariwisata, teori citra diinterpretasikan sebagai penilaian holistik wisatawan yang memiliki kesamaan makna dengan sikap terhadap suatu objek, tetapi secara spesifik digunakan untuk menggambarkan penilaian terhadap suatu lokasi atau tempat (Abdillah et al., 2022). Citra destinasi dijelaskan sebagai pandangan atau informasi yang diyakini oleh pengunjung tentang suatu destinasi, beserta pengalaman liburannya (Mufza & Wulansari, 2023). Sedangkan menurut Le, H & Le (2020) ide di balik citra destinasi adalah untuk memperhitungkan fakta bahwa persepsi merupakan salah satu elemen kunci dalam menarik dan mempertahankan pengunjung.

Ketika wisatawan mengungkapkan kepuasannya terhadap citra suatu tempat, mereka cenderung untuk kembali lagi dan merujuk orang lain ke tempat tersebut (Amna et al., 2022). Penelitian Yunus (2021) memberikan bukti bahwa citra destinasi dipengaruhi secara positif oleh kepuasan pengunjung terhadap wisata Geopark Merangin. Selain itu, tingkat kepuasan wisatawan dipengaruhi oleh aksesibilitas. Dimana semakin optimal aksesibilitasnya, maka kepuasan wisatawan juga cenderung lebih tinggi (Amna et al., 2022). Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Muslim (2022) menunjukkan bagaimana, dalam hubungan yang erat semua atraksi, aktivitas, fasilitas, dan aksesibilitas mempunyai dampak besar terhadap kepuasan pengunjung.

Aksesibilitas merupakan elemen krusial dalam sektor pariwisata, melibatkan segala jenis transportasi atau layanan transportasi yang berfungsi sebagai jalur akses, mempermudah perpindahan wisatawan dari satu wilayah ke wilayah lain selama



melakukan kegiatan wisata (Saway, 2021). Menurut Daulay (2022) aksesibilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seberapa senang wisatawan ketika mengunjungi suatu lokasi. Aksesibilitas merupakan suatu parameter yang mengukur tingkat kenyamanan atau kemudahan dalam mencapai suatu lokasi tersebut tergantung pada ketersediaan transportasi (Kristanti et al., 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Saway (2021) mengenai Pengaruh Daya Tarik, Amenitas, dan Aksesibilitas Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari terhadap Kepuasan Pengunjung. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, temuan penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas, amenitas, dan daya tarik Pantai Pasir Putih semuanya secara signifikan dan positif memengaruhi kesenangan pengunjung. Sementara itu, analisis smartPLS 3.0 akan digunakan dalam penelitian, dengan mempertimbangkan karakteristik terkait kepuasan wisatawan, aksesibilitas, dan citra destinasi.

Adapun dalam penelitian Mufza & Wulansari (2023) untuk menyelidiki bagaimana kepuasan pengunjung di destinasi wisata Peternakan Sapi Perah Sirukam di Kabupaten Solok dipengaruhi oleh citra dan layanan destinasi tersebut. Studi ini menunjukkan bagaimana persepsi terhadap resor dan fasilitasnya memengaruhi kenikmatan wisatawan. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu analisis menggunakan smartPLS 3.0 dengan variabel citra destinasi, aksesibilitas dan kepuasan wisatawan.

Merujuk pada latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Citra Destinasi dan Aksesibilitas pada Kepuasan Wisatawan di Karacak Valley Garut”**.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, survei, dan penyebaran kuesioner kepada 100 responden. Populasi penelitian ini adalah wisatawan yang pernah berkunjung ke objek wisata Karacak Valley. Sementara ini merupakan pendekatan penentuan sampel dengan kriteria atau pertimbangan tertentu untuk pengambilan sampel menggunakan metode pengambilan sampel non-probabilitas dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (Lenaini, 2021).

Menurut Amirin (2011) banyaknya sampel yang populasinya tidak dapat ditentukan secara pasti dapat dicari dengan menggunakan rumus *unknown population*, menghasilkan sampel sebanyak 96,04 dibulatkan menjadi 100 responden. Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan *Partial Least Squares* (PLS) berbasis *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan menggunakan program software bernama SmartPLS versi 3.0. Dengan pengujian *outer model*, *inner model* dan pengujian hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Uji Instrumen Data Model Pengukuran (*Outer Model*)

Untuk mengetahui apakah setiap indikasi berhubungan dengan variabel laten lainnya, maka harus dilakukan evaluasi terhadap model pengukuran atau *outer model*. Penelitian ini menggunakan tiga prosedur untuk uji validitas: *uji convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*.

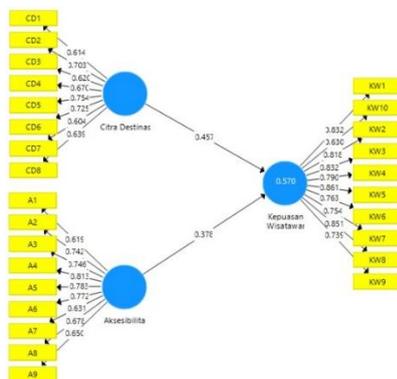
Convergent Validity

Mengevaluasi validitas indikator sebagai



suatu konstruksi pengukuran sebagaimana dibuktikan dalam faktor pemuatan merupakan tujuan *Convergent Validity*. Jika nilai faktor loading suatu indikator > 0,70, indikator tersebut dianggap valid. (Ghozali & Latan, 2020). Selanjutnya dilakukan uji *Average Variance Extracted* (AVE). Menurut Hair et al (2021) Nilai dianggap lulus uji *Convergent Validity* jika nilai *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,50. *Lading Factor* dari 27 indikator yang diusulkan dinilai selama proses pertama *outer model*. Setiap indikator yang memiliki nilai faktor pemuatan kurang dari 0,70 akan dihilangkan.

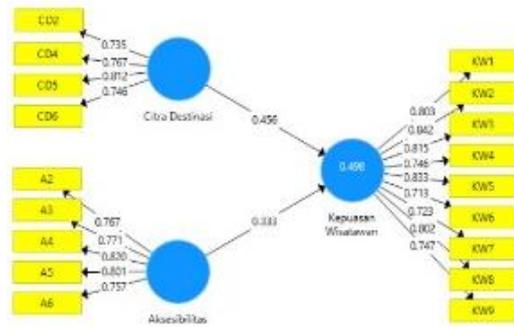
Gambar 1. Model PLS Awal



Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan gambar 1. diatas, Indikator tertentu memiliki faktor pemuatan < 0,70., diantaranya CD1 sebesar 0,614, CD3 sebesar 0,620, CD7 sebesar 0,604, CD8 sebesar 0,635, A1 sebesar 0,619, A7 sebesar 0,631, A8 sebesar 0,678, A9 sebesar 0,650 dan KW10 sebesar 0,630. Maka indikator-indikator tersebut akan dihilangkan atau dihapus. Selanjutnya melakukan pengulangan pengujian *outer model* seperti pada Gambar 2.

Gambar 2. Model PLS



Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan gambar 2. diatas, terlihat dengan nilai *Loading Factor* > 0,70, setiap indikator telah memenuhi persyaratan uji validitas konvergen. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa indikator tersebut dianggap valid untuk mengukur variabel dan memiliki nilai validitas yang kuat.

Tabel 1. Hasil Uji Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Citra Destinasi (X1)	0,586
Aksesibilitas (X2)	0,614
Kepuasan Wisatawan (Y)	0,611

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Tabel 1. di atas menunjukkan bahwa nilai *Average Variance Extracted* (AVE) variabel untuk Citra Destinasi (X1), Aksesibilitas (X2), dan Kepuasan Wisatawan (Y) lebih besar dari 0,50, yang menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh memenuhi persyaratan uji *convergent validity*.

Discriminant Validity

Gagasan bahwa mengukur korelasi yang kuat antara banyak konstruk tidak diinginkan



dikaitkan dengan validitas ini. Validitas diskriminan adalah fenomena di mana skor yang tidak berkorelasi diperoleh ketika dua instrumen yang berbeda digunakan untuk mengukur dua konstruk yang seharusnya tidak berkorelasi. Jika nilai indikator konstruk sudah lebih besar dari semua indikator konstruk lainnya, uji ini dianggap valid (Ghozali & Latan, 2020).

Tabel 2. Hasil Uji *Fornell Larcker Criterion*

Variabel	Aksesibilitas	Citra Destinasi	Kepuasan Wisatawan
Aksesibilitas	0,784		
Citra Destinasi	0,590	0,766	
Kepuasan Wisatawan	0,602	0,652	0,782

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Tabel 2. menunjukkan bahwa nilai akar AVE pada konstruk lebih besar daripada korelasinya dengan variabel laten lainnya. Karena itu, *Fornell Larcker Criterion* dianggap baik karena memenuhi persyaratan pengujian validitas diskriminan.

Composite Reliability

Model pengukuran melakukan uji reliabilitas untuk menunjukkan kebenaran, konsistensi, dan ketepatan alat yang digunakan untuk mengukur konstruk, selain uji validitas. *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* adalah dua metode yang dipakai untuk menilai keandalan suatu konstruksi. Menurut Hair et al (2021) menyatakan bahwa variabel dianggap reliabel apabila nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* > 0,70.

Tabel 3. Hasil Uji *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	Ket
Citra	0,850	Reliabel

Destinasi (X1)	Aksesibilitas (X2)	Kepuasan Wisatawan (Y)
	0,888	Reliabel
	0,934	Reliabel

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Tabel 3. menunjukkan bahwa variabel Citra Destinasi (X1) memiliki nilai 0,850, Aksesibilitas (X2) memiliki nilai 0,888, dan Kepuasan Wisatawan (Y) memiliki nilai 0,934 lebih besar dari 0,70, yang menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut reliabel dan memenuhi syarat untuk pengujian *Composite Reliability*.

Tabel 4. Hasil Uji *Cronbach's Alpha*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
Citra Destinasi (X1)	0,764	Reliabel
Aksesibilitas (X2)	0,843	Reliabel
Kepuasan Wisatawan (Y)	0,920	Reliabel

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Tabel 4. menunjukkan hasil pengujian *Cronbach's Alpha* untuk variabel Citra Destinasi (X1) sebesar 0,764, Aksesibilitas (X2) sebesar 0,843, dan Kepuasan Wisatawan (Y) sebesar 0,920 yang lebih besar dari 0,70. Ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut dianggap reliabel dan memenuhi syarat untuk pengujian *Composite Reliability*. Selanjutnya, analisis inner model dilakukan untuk memastikan kesesuaian model dengan penelitian ini.

Uji Instrumen Data Model Struktural (*Inner Model*)



Perkiraan atau hubungan antar variabel laten ditampilkan melalui evaluasi pengukuran innermodel. Penelitian ini menguji instrumen data model struktural (Inner Model) dengan *R-Square*.

R-Square

Pada konstruk endogen, koefisien determinasi direpresentasikan dengan *R-Square*. Menurut (Ghozali & Latan, 2020) nilai *R-Square* adalah 0,75 (sangat kuat), 0,50 (kuat), dan 0,25 (lemah).

Tabel 5. Hasil Uji R-Square

Variabel	R-Square	Adjusted R-Square
Kepuasan Wisatawan (Y)	0,551	0,542

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 5. diatas, variabel Citra Destinasi (X1) dan Aksesibilitas (X2) dalam menjelaskan Kepuasan Wisatawan (Y) terbukti sebesar 0,551 atau 55,1%, dengan kategori nilai kuat sedangkan sisanya 44,9% dijelaskan oleh variabel eksogen lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian yaitu teknik proses dalam mengolah model struktural disebut *bootstrapping*. Pengujian statistik metode ini menggunakan statistik t, atau uji t dan nilai *p-value*. Nilai *P-Value*, dengan alpha 5%, tingkat kepercayaan 95%. 1,96 merupakan nilai t-tabel pada alpha 5%. T-Statistik > T-Tabel adalah syarat diterimanya hipotesis. Uji t digunakan untuk melakukan pengujian data dianggap signifikan jika $P-Value \leq 0,05$ (alpha 5%).

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis

Hubungan	Path	T-	P-
----------	------	----	----

Variabel	Coefficient	Statistics	Values
Citra Destinasi -> Kepuasan Wisatawan	0,456	5,330	0,000
Aksesibilitas -> Kepuasan Wisatawan	0,333	3,189	0,002

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 6. diatas, diperoleh hasil pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut:

- Hipotesis pertama (H1) **diterima** yaitu Nilai *path coefficient* sebesar 0,456 (positif), nilai t-statistik 5,330 > t-tabel 1,96, dan nilai *p-value* sebesar 0,000 < 0,05 (alpha) menunjukkan bahwa Citra Destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan pada objek wisata Karacak Valley Garut. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh Citra Destinasi (X1) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y).
- Hipotesis kedua (H2) **diterima** yaitu hubungan antara aksesibilitas (X2) dengan kepuasan wisatawan (Y), dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,333 (positif), nilai t-statistik 3,189 > t-tabel 1,96, dan nilai *p-value* sebesar 0,002 < 0,05 (alpha). Hasil ini menunjukkan bahwa pada objek wisata Karacak Valley Garut, Aksesibilitas (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan (Y).

Pembahasan

1. Pengaruh Citra Destinasi pada Kepuasan Wisatawan

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada destinasi wisata Karacak Valley Garut, citra destinasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Artinya, wisatawan akan lebih senang dengan



kunjungannya ke destinasi wisata Karacak Valley jika citra destinasi ditingkatkan. Citra destinasi dijelaskan sebagai pandangan atau informasi yang diyakini oleh pengunjung tentang suatu destinasi, beserta pengalaman liburannya (Mufza & Wulansari, 2023). Kepuasan wisatawan dan keinginan untuk berkunjung kembali dipengaruhi oleh persepsi terhadap destinasi setelah melakukan kunjungan wisata. Hal ini menunjukkan bagaimana persepsi positif dapat meningkatkan kepuasan wisatawan. Dengan begitu pengelola objek wisata Karacak Valley perlu meningkatkan citra yang baik agar wisatawan yang berkunjung ke Karacak Valley mengalami peningkatan. Dalam penelitian ini pada variabel Citra Destinasi yang memiliki nilai paling tinggi yaitu indikator *Unique Image* mengenai keindahan alam yaitu sebesar 0.812 yang memiliki peran besar dalam Citra Destinasi di objek wisata Karacak Valley Garut. Karena objek wisata Karacak Valley termasuk kedalam objek wisata alam, maka keindahan alam yang disuguhkan di objek wisata tersebut sangat berperan besar bagi kepuasan wisatawan yang berkunjung.

Ketika berkunjung ke suatu destinasi wisata alam, pengunjung akan merasakan kenyamanan dan ketenangan karena suasana alam sekitar yang masih alami, menyegarkan, dan menakjubkan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Caroline (2021) menunjukkan bahwa kepuasan wisatawan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh citra destinasi. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sangkaeng et al (2015) di destinasi wisata Taman Laut Bunaken, kepuasan wisatawan tidak dipengaruhi oleh citra destinasi tersebut. Artinya, perubahan persepsi terhadap destinasi tidak akan berdampak besar terhadap perubahan kepuasan wisatawan di Taman Laut Bunaken.

2. Pengaruh Aksesibilitas pada Kepuasan Wisatawan

Hasil analisis menunjukkan bahwa di destinasi wisata Karacak Valley Garut, aksesibilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Artinya, wisatawan akan semakin puas jika destinasi wisata populer di Karacak Valley semakin mudah dijangkau. Dengan demikian, aksesibilitas memegang peranan penting dalam pariwisata. Aksesibilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seberapa senang wisatawan ketika mengunjungi suatu lokasi wisata (Daulay, 2022). Dalam penelitian ini pada variabel Aksesibilitas yang memiliki nilai paling tinggi yaitu indikator akses kondisi jalan menuju obyek wisata yaitu sebesar 0.820 yang memiliki peran besar dalam Aksesibilitas di objek wisata Karacak Valley. Dengan begitu pengelola objek wisata Karacak Valley perlu memperhatikan kondisi jalan menuju objek wisata agar wisatawan yang berkunjung dapat merasa aman dan nyaman jika akses menuju lokasi dalam keadaan baik. Semakin baiknya kondisi jalan menuju Karacak Valley maka semakin meningkat kepuasan yang dirasakan wisatawan dan jumlah kunjungan ke objek wisata Karacak Valley akan meningkat.

Selain itu, terdapatnya petunjuk arah itu penting untuk kemudahan yang wisatawan dapatkan untuk mencapai obyek wisata Karacak Valley. Dengan begitu, informasi tersebut dapat memudahkan wisatawan dalam melakukan suatu kunjungan wisata. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti & Prawoto (2023) bahwa variabel aksesibilitas, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada Agrowisata Tanjungsari Wonosobo. Sedangkan riset yang dilakukan oleh Nurhayati (2019)



mengemukakan bahwa aksesibilitas tidak mempengaruhi tingkat kepuasan wisatawan di destinasi wisata Pesona Kumejing. Artinya, meskipun aksesibilitas merupakan komponen penting dalam menarik minat wisatawan dan akan memudahkan wisatawan untuk menjelajahi suatu obyek wisata, di obyek wisata Pesona Kumejing kemungkinan terdapat faktor lain yang memiliki pengaruh lebih dominan dalam kepuasan wisatawan.

Kesimpulan

Terdapat kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan tentang Kepuasan Wisatawan di obyek wisata Karacak Valley Garut, maka di Karacak Valley Garut, dapat dikatakan bahwa kepuasan pengunjung dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh citra destinasi. Hasil arah hubungan positif menunjukkan bahwa kepuasan pengunjung akan meningkat seiring dengan meningkatnya citra destinasi objek wisata. Kepuasan Wisatawan dapat terbentuk dengan adanya citra yang positif. Dalam penelitian ini pada variabel Citra Destinasi yang memiliki nilai paling tinggi yaitu indikator *Unique Image* mengenai keindahan alam yang memiliki peran besar dalam Citra Destinasi di obyek wisata Karacak Valley Garut. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Coban (2012) yang berperan besar yaitu indikator *Cognitive Image* yang berkaitan dengan pengetahuan pengunjung mengenai suatu destinasi wisata.

Selain itu, aksesibilitas secara signifikan dan positif mempengaruhi kepuasan wisatawan di Karacak Valley Garut. Dalam penelitian ini pada variabel Aksesibilitas yang memiliki nilai paling tinggi yaitu indikator akses kondisi jalan menuju obyek wisata yang memiliki peran besar dalam Aksesibilitas di obyek wisata Karacak Valley Garut. Artinya semakin baiknya kondisi jalan menuju obyek wisata, semakin lengkapnya informasi yang

diberikan untuk pengembangan suatu destinasi wisata dan pemasaran yang lebih unggul, serta tersedianya tempat parkir yang memadai maka semakin meningkat kepuasan yang dirasakan wisatawan ketika berkunjung.

Daftar Pustaka

- Abdillah, F., Afiff, A. Z., Hijrah Hati, S. R., & Furinto, A. (2022). Kisah destinasi lokal untuk pemulihan citra destinasi yang terdampak krisis Covid-19: bukti dari Indonesia. *Heliyon*, 8(6). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09784>
- Adiatma, D., Susilawati, W., & Anggraeni, W. (2024). Pengaruh Accessibility Dan Social Media Marketing Pada Minat Berkunjung Kembali Di Objek Wisata Taman Wisata Alam Talaga Bodas. *Jurnal Industri Pariwisata*, 6(2), 190–203. <https://doi.org/10.36441/pariwisata.v6i2.1757>
- Agus, M., Saefullah, S., Iskandar, R., & Rusmana, O. (2023). *Strategi Pengembangan Potensi Wisata Alam Puncak Lendra Desa Neglasari Kabupaten Garut*. 2022, 437–448.
- Alana, P. R., & Putro, T. A. (2020). Pengaruh Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Goa Lowo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan ...*, 180–194. <http://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/view/481>
- Amna, S., Zati, M. R., Amilia, S., Program,), Manajemen, S., Ekonomi, F., Samudra, U., Jl, L., & Thayeb, S. (2022). Pengaruh Aksesibilitas, Citra Destinasi Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Objek Wisata Pantan Terong Aceh Tengah. *JIM: Manajerial Terapan*, 278(2), 278–287.



- Caroline, C. (2021). *PENGARUH CITRA DESTINASI TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DAN BEHAVIORAL INTENTION*. <https://profit.ub.ac.id>
- Coban. (2012). The effects of the image of destination on tourist satisfaction and loyalty: the case of Cappadocia. *European Journal of Social Sciences*, 29(2), 222–232.
- Daffa, K. Van, & Ratnasari, I. (2022). *Pengaruh Citra Destinasi dan Promosi Terhadap Kepuasan Wisatawan di Puncak Sempur Kabupaten Karawang*.
- Daulay. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Objek Wisata Pantai Bali Lestari. *Jurnal Creative Agung*.
<http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/creativeagung/article/view/1529>
- Geodesi, T., Teknologi, I., & Bandung, N. (2023). *Visualisasi Sebaran Objek Wisata Di Kabupaten Garut Menggunakan WEBGIS*. 985–990.
- Ghozali & Latan. (2020). *Partial Least Square: Konsep, Metode, dan Aplikasi menggunakan program WarpPLS 5.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair et al. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem) Using R A Workbook. In Classroom Companion*.
- Hanifah, H. S. (2022). Peran Digital Marketing Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Garut: Store Atmosfer Variabel Moderating. *Jurnal Algoritma*, 18(2), 424–432.
<https://doi.org/10.33364/algoritma/v.18-2.1033>
- Kristanti, D., Budiarto, W., & Wibowo, N. M. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Aksesibilitas Terhadap Loyalitas Pasien Di Ruang Cempaka Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 3(1), 36–48.
<https://doi.org/10.37504/jmb.v3i1.355>
- Kurniawati, R., Ikhwana, A., & Anggraeni, E. (2022). Strategi Pengembangan Objek Wisata Karacak Valley Berbasis Blue Ocean Strategy. *Jurnal Kalibrasi*, 20(2), 167–176.
<https://doi.org/10.33364/kalibrasi/v.20-2.1163>
- Le, H. B. H., & Le, T. B. (2020). Impact of destination image and satisfaction on tourist loyalty: Mountain destinations in Thanh Hoa province, Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*.
<https://doi.org/10.13106/JAFEB>
- Lenaini. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*.
- Mufza, A. F., & Wulansari, N. (2023). Pengaruh Fasilitas dan Citra Destinasi Terhadap Kepuasan Pengunjung di Daya Tarik Wisata Sirukam Dairy Farm Kabupaten Solok. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 15046–15056.
<https://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/view/8771%0Ahttps://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/download/8771/7158>
- Muslim, B. (2022). Pengaruh Atraksi, Aktivitas, Amenitas dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Nusa Bali. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 18(3), 178–191.
<https://doi.org/10.56910/gemawisata.v18i3.237>
- Nizhamuddin. (2022). Pengaruh Attraction, Amenities, Accessibilities, Infrastructure Terhadap Kepuasan Pengunjung ke Tempat Wisata Taman Oval Markoni. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 133–141.
<https://doi.org/10.24239/jiebi.v4i2.102.1>



- 33-141
- Nurhasan, R., & Wibowo, L. (2020). Analisis Faktor Corporate Reputation pada Tempat Wisata. *Fakultas Ekonomi Universitas Garut*, 19(2), 2–4.
- Nurhayati, E. C. (2019). Pengaruh Aksesibilitas, Fasilitas, Dan Daya Terhadap Kepuasan wisatawan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan Bisnis Dan Manajemen*, 3(2), 67–82.
- Rachmadhani, K. T., & Alfaqi, M. Z. (2022). Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Sumber Songo Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Jenggolo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. *JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology Research and Education*, 3(2), 84–94. <https://doi.org/10.53682/jpjsre.v3i2.5506>
- Rahmiati, F. (2020). Studi Citra Destinasi Kepada Kepuasan Wisatawan Dan Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Pada Pariwisata Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi ...*, 5(3), 82–96. <https://ejournal.stietribhakti.ac.id/index.php/TRIBISNIS/article/download/88/50>
- Sangkaeng, S., Mananeke, L., & Oroh, S. G. (2015). Pengaruh Citra, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Objek Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Objek Wisata Taman Laut Bunaken Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 1089–1100.
- Sari, D. R. (2022). Pengaruh Amenitas dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Margasatwa Semarang. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 18(2), 80–90. <https://doi.org/10.56910/gemawisata.v18i2.217>
- Saway, W. V. (2021). *Dampak Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung*. <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/PB/index>
- Sidabutar, D. K., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh Pengelolaan Lingkungan dan Kenyamanan terhadap Kepuasan Wisatawan di Kampung Wisata Sawah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1207–1212. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3203>
- Sudrajat, A., Veranita, M., Permana, T., & Ratna, Y. (2023). Pengaruh Kualitas Produk Minuman Kopi Terhadap Kepuasan Pelanggan Kedai Kopi Untuk Meningkatkan Pariwisata Kabupaten Garut. *Dialektika*, 21(2), 113–121. <https://jurnaldialektika.com/index.php/piani/article/view/157/145>
- Syarif, M., & Fathor, A. S. (2023). *The Impact Of Strategic Experiential Modules (Sems) Dimension On Visitor's Revisit Intention: A Lesson From The Sunrise Of Java, Indonesia*.
- Syarifuddin, D. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata di Kampung Wisata Cireundeu, Cimahi, Jawa Barat. *JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology Research and Education*, 4(2), 141–157. <https://doi.org/10.53682/jpjsre.v4i2.8024>
- Wijayanti, R., & Prawoto, E. (2023). Pengaruh Faktor Aksesibilitas, Amenitas, Atraksi, Dan Promosi Terhadap Kepuasan Wisatawan (Studi Kasus pada Agrowisata Tanjungsari Kabupaten Wonosobo). 3, 104–116.
- Yunus, M. (2021). *Peran Citra Destinasi Terhadap Peningkatan Kepuasan Wisatawan Di Objek Wisata Geopark Merangin*. 3, 31–42.

